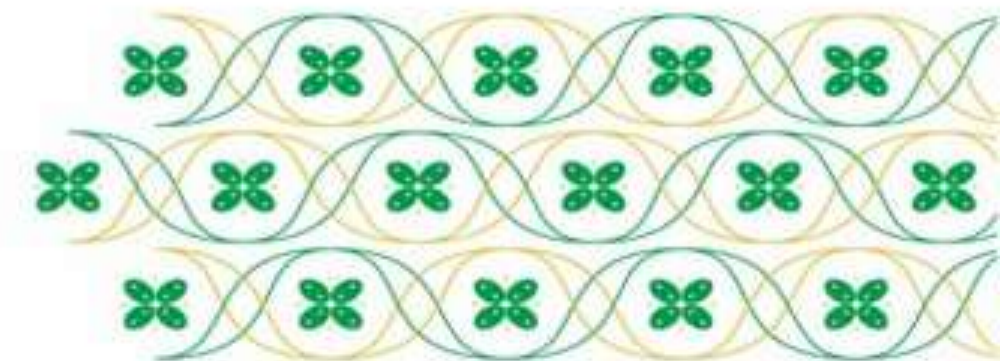




**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**BUDGET BIAYA PABRIK TIDAK LANGSUNG**



## PENGERTIAN

Budget biaya pabrik tidak langsung ialah semua biaya yang terdapat serta terjadi di dalam lingkungan atau ruang (gedung) pabrik, tetapi tidak secara langsung berhubungan dengan kegiatan proses produksi, yaitu proses mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang nantinya akan dijual.

Anggaran yang merencanakan secara sistematis dan lebih terperinci tentang biaya Pabrik Tidak Langsung yang ditanggung perusahaan dari waktu ke waktu (bulan ke bulan) selama periode tertentu yang akan datang.

## JENIS-JENIS BIAYA PABRIK TIDAK LANGSUNG

- Biaya Bahan pembantu Pabrik. ialah bahan yang berfungsi untuk memperlancar kegiatan proses produksi, seperti misalnya olie, pelumas, solar, bahan bakar, dsb.
- Upah Tenaga Kerja Tidak Langsung. Yaitu upah yang dibayarkan kepada para TK langsung (karyawan) yang bekerja di dalam lingkungan atau ruang (gedung) pabrik, tetapi tidak ditugasi mengolah bahan mentah dalam proses produksi, misalnya mandor, supervisor, teknisi, dsb.
- Biaya Listrik Pabrik, (ialah biaya listri untuk kepentingan pabrik).
- Biaya Pemeliharaan Mesin (alat produksi).



- Biaya Pemeliharaan Mesin (alat produksi).
- Biaya Reparasi Mesin (alat produksi).
- Biaya Asuransi Mesin (alat produksi).
- Depresiasi Mesin (alat produksi).
- Biaya Pemeliharaan Ruang (gedung) pabrik.
- Biaya Perbaikan Ruang (gedung) pabrik.
- Biaya Asuransi Ruang (gedung) pabrik.
- Biaya Depresiasi Ruang (gedung) pabrik

## **DUA BAGIAN UTAMA PABRIK (BAGIAN PRODUKSI)**

- Departemen Produksi (production departement)

Merupakan bagian yang menjalankan kegiatan produksi, yaitu kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang nantinya akan dijual.

- Departemen Pembantu (service departement)

Bagian (departemen) yang tidak menjalankan kegiatan produksi, melainkan menjalankan kegiatankegiatan yang sifatnya membantu kelancaran proses produksi, misalnya subbagian administrasi pabrik, subbagian bengkel, subbagian diesel (tenaga pembangkit).

## **KEGUNAAN ANGGARAN BIAYA PABRIK TIDAK LANGSUNG**

1. Anggaran harga pokok produksi (cost of material budget)
2. Anggaran biaya bahan mentah (cost of material budget)
3. Anggaran upah tenaga kerja langsung (direct labour budget)
4. Anggaran harga pokok penjualan (cost of goods sold)
5. Anggaran biaya bahan mentah (cost of material budget)
6. Anggaran upah tenaga kerja langsung (direct labour budget)
7. Anggaran kas

## **DATA DAN INFORMASI UNTUK MENYUSUN BUDGET BIAYA PABRIK TIDAK LANGSUNG**

1. Rencana produksi yang tertuang dalam Anggaran Unit yang akan diproduksi.
2. Berbagai standar biaya yang termasuk dalam kelompok Biaya Pabrik Tidak Langsung, yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
3. Sistem pembayaran upah yang dipakai oleh Perusahaan khususnya upah yang dibayarkan kepada para tenaga kerja tidak langsung
4. Metode depresiasi yang dipakai oleh perusahaan, khususnya depresiasi terhadap aktiva tetap yang ada dalam lingkungan pabrik.
5. Metode alokasi biaya yang dipakai oleh perusahaan, untuk membagi (distribusi) biaya biaya yang semula merupakan suatu kesatuan biaya bersama (joint cost), ke dalam kelompok-kelompok biaya sesuai dengan tempat dimana biaya itu terdapat atau terjadi.

## **METODE ALOKASI BIAYA**

1. Mendasarkan Mendasarkan pada perbandingan pemakaian daya listrik dalam satuan watt (kilowatt) dari masing-masing Bagian (departemen) atau subbagian
2. Bagian (departemen) atau subbagian yang menggunakan watt (kilowatt) yang besar, akan memikul beban biaya listrik besar.
3. Sebaliknya Bagian (departemen) atau Subbagian yang menggunakan watt (kilowatt) yang kecil, akan memikul biaya listrik yang kecil pula
4. Mendasakan pada perbandingan luas lantai dari gedung atau ruangan yang ditempati oleh masing-masing Bagian (departemen) atau Subbagian dalam perusahaan.
5. Bagian (departemen) atau subbagian yang menempati gedung atau ruangan yang luas akan memikul beban biaya yang besar.



6. Sebaliknya, Bagian (departemen) atau Subbagian yang menempati gedung ruangan yang tidak luas, akan memikul beban biaya kecil. Metode ini sesuai untuk mengalokasikan biaya pemeliharaan Gedung atau ruangan
7. Mendasarkan pada perbandingan jumlah karyawan dari masing-masing bagian (departemen) atau Subbagian dalam Perusahaan
8. Bagian (departemen) atau Subbagian yang mempunyai karyawan yang banyak, akan memikul beban biaya yang besar.
9. Sebaliknya, Bagian (departemen) atau Subbagian yang mempunyai karyawan yang sedikit, akan memikul beban biaya yang kecil. Metode ini sesuai untuk mengalokasikan biaya operasional kendaraan antar jemput karyawan

10. Mendasarkan pada perbandingan nilai kekayaan (aktiva) dari masing-masing bagian (departemen) atau Subbagian dalam Perusahaan
12. Bagian (departemen) atau Subbagian yang mempunyai nilai kekayaan yang besar, akan memikul beban biaya yang besar
13. Sebaliknya, bagian (departemen) atau Subbagian yang mempunyai nilai kekayaan yang kecil, akan memikul beban biaya yang kecil

## **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA OVERHEAD PABRIK**

Agar suatu anggaran dapat berfungsi dengan baik, maka taksiran-taksiran yang termuat didalamnya harus akurat, sehingga tidak jauh berbeda dengan realisasinya nanti. Untuk dapat melakukan penaksiran secara lebih akurat diperlukan data, informasi dan pengalaman. Adapun faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran biaya overhead pabrik ini adalah :

1) Anggaran (budget) unit yang akan diproduksi, khususnya rencana tentang jenis, kualitas, jumlah barang yang akan diproduksi dari waktu ke waktu, semakin unit yang diproduksi maka akan besar biaya overhead pabrik yang akan dibebankan.

- 2) Berbagai standard yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan biaya overhead pabrik, seperti biaya bahan pembantu, standard pemakaian listrik, dan juga biaya lainnya yang ada dalam perusahaan yang masuk dalam kategori biaya overhead pabrik.
  - 3) Sistem pembayaran upah yang dipakai perusahaan khususnya upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja tidak langsung.
  - 4) Metode penyusutan (depresiasi) yang dipakai perusahaan khususnya penyusutan terhadap aktiva tetap yang ada dalam lingkungan pabrik.
- Metode alokasi biaya yang dipakai perusahaan untuk membagi biaya-biaya yang semula merupakan satu kesatuan (biaya bersama) menjadi beberapa kelompok biaya sesuai dengan tempat dimana biaya tersebut terjadi, seperti biaya listrik didalam lingkungan kantor administrasi, biaya listrik didalam lingkungan bagian penjualan, biaya listrik dilingkungan bagian produksi, biaya listrik dilingkungan bagian pembantu.